

Bimbingan Klasikal Kepada Anak-Anak Untuk Mencintai Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Panti Asuhan Mande Kandung

Vekta Juliantrik

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Korespondensi penulis: vektajuliantrik1204@gmail.com

Afrinaldi Afrinaldi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract. *Concern and love for the environment has become a necessity to instill in children as the nation's next generation. Considering that the current environmental crisis has become a serious and real threat to human life. The Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi State Islamic University, especially students of the Guidance and Counseling Department, took part in efforts to create awareness and love for the environment through community service activities carried out at the Mandeh Kandung Orphanage. This activity involves all children, orphanage administrators. Classical guidance was held on November 5 2023 and continued with tree planting on November 6 2023. This classical guidance activity was enthusiastically participated in by the children and administrators of the Mande Kandung orphanage, so that the children knew the impacts of environmental damage that could occur. due to lack of concern for the environment.*

Keywords: *Classical Guidance, Loving the Environment, Tree Planting.*

Abstrak. Kepedulian dan cinta lingkungan hidup sudah menjadi keharusan untuk ditanamkan pada diri anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Mengingat krisis lingkungan hidup pada saat ini sudah menjadi ancaman yang serius dan nyata dalam kehidupan manusia. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi terkhususnya Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling turut andil dalam upaya menciptakan kepedulian dan cinta kepada lingkungan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Panti Asuhan Mandeh Kandung. Kegiatan ini melibatkan seluruh anak-anak, pengurus panti asuhan. Bimbingan klasikal dilaksanakan pada tanggal 5 November 2023 dan dilanjutkan dengan penanaman pohon di tanggal 6 November 2023. Kegiatan bimbingan klasikal ini di ikuti antusias oleh anak-anak dan pengurus panti asuhan mande kanduang, sehingga anak-anak mengetahui dampak-dampak krusakan lingkungan yang bisa terjadi akibat tidak adanya kepedulian terhadap lingkungan.

Kata kunci: Bimbingan Klasikal, Mencintai Lingkungan, Penanaman Pohon.

LATAR BELAKANG

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Mande Kandung. Terletak di Padang Luar, Kecamatan Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Anak-anak di panti asuhan tersebut 4 sampai 24 tahun. Jumlah anak dalam panti asuhan ini berkisar 40 orang. Sebagian dari mereka ada yang bekerja di panti mengelola administrasi dan supir. Kegiatan warga panti adalah bersekolah, beribadah, dan membersihkan panti. Dalam membersihkan panti anak-anak dibagi dalam grup yang terjadwal mulai dari memasak, menyuci, menyapu dan lain-lain kekompakan dalam panti sudah terjalin dengan baik sehingga pekerjaan yang

mereka kerjakan menjadi lebih ringan, cepat, dan tepat waktu sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Kunjungan ke panti asuhan mande kandung ini bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan melalui bimbingan klasikal. Menurut Winkel dan Hastuti (2006:545) bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam suatu satuan kegiatan pengajaran, berorientasi pada kelompok besar yang berjumlah 30-40 orang. Melalui bimbingan klasikal materi tentang cinta lingkungan melalui penanaman pohon dapat disajikan sekaligus di ruangan yang sama, peserta mendapat informasi yang sama. Melalui bimbingan klasikal informasi yang disampaikan dapat dikritisi oleh peserta dan dimungkinkan pula peserta didik berpikir kritis, logis dan kreatif yang harus dilatih sejak dini (Isnaini, 2020).

Bimbingan klasikal merupakan suatu bimbingan yang digunakan untuk mencegah masalah-masalah perkembangan, meliputi : informasi pendidikan, pekerjaan, personal, dan sosial dilaksanakan dalam bentuk pengajaran yang sistematis dalam suatu ruang kelas yang berisi antara 20-25 siswa dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman diri dan orang lain serta perubahan sikap dengan menggunakan berbagai media dan dinamika kelompok. Tujuan bimbingan klasikal adalah membantu individu agar mampu menyesuaikan diri, mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, beradaptasi dalam kelompok, menerima atau memberi support pada teman-temannya, memenuhi tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan, dan karir, membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (Siwabessy dan Hastoeti 2008: 136; Sugandi, 2008:2007; Yusuf dan Nurihsan, 2008:6).

Bimbingan belajar klasikal unggul dalam hal informasi yang disampaikan menjangkau seluruh siswa secara merata dari satu sumber sehingga meminimalkan pemahaman yang keliru, peserta mendapat pemahaman belajar yang sama, peserta didik dapat mengimprovisasi kemampuan kreativitasnya dan supportivitasnya bila konselor/guru/pelatih memajemen kelas dengan baik, siswa memahami dan menilai dan juga mengomentari sesuai arahan konselor atau guru dan membina sikap asertif, memberi peluang siswa bertoleransi dan memberi peluang kepada konselor/guru/pelatih mengenal bakat-bakat khusus siswa melalui observasi kelas antara lain kepemimpinan, olahraga dan seni.

Kepedulian dan cinta lingkungan hidup sudah menjadi keharusan untuk ditanamkan pada diri anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Mengingat krisis lingkungan hidup saat ini sudah menjadi ancaman yang serius dan nyata dalam kehidupan manusia (asymanidar, 2013:5). Salah satu caranya adalah dengan menumbuhkan karakter cinta lingkungan hidup kepada anak-

anak adalah sebagai subjek otonom yang memiliki benih karakter sejak awal kehidupannya. Kaitannya dengan perilaku lingkungan adalah mengenalkan anak-anak kepada lingkungan secara langsung betapa pentingnya kebersihan lingkungan dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta lingkungan dengan tetap memelihara kebersihan dan keasrian lingkungan.

Kegiatan menanam pohon dijadikan sebagai implementasi pada anak-anak karena diasumsikan banyak memiliki manfaat bagi pencapaian aspek perkembangan anak-anak termasuk keterampilan dalam mencintai lingkungan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk implementasi keterampilan dalam bimbingan belajar klasikal yang berisi cinta lingkungan melalui kegiatan menanam pohon di Panti Asuhan Mandeh Kanduang. Melalui kegiatan menanam pohon ini diharapkan anak-anak yang berada di panti asuhan dapat melakukan pengamatan secara nyata dengan melibatkan kemampuan mengamati, membandingkan, mengklasifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan wawancara dan observasi di Panti Asuhan. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan yang berlokasi di Panti Asuhan Mandeh Kanduang, Kecamatan Banuhampu, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Bimbingan Klasikal Kepada Anak-anak untuk Mencintai Lingkungan Melalui Penanam Pohon di Panti Asuhan Mandeh Kanduang” ini dilaksanakan pada tanggal 5-6 November 2023 yang diikuti oleh tim dosen, mahasiswa dan anak-anak di panti asuhan yang berjumlah 25 orang.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan silaturahmi dengan pengurus panti asuhan dan meminta izin terkait pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya pada pukul 17.00-20.00 dilaksanakan bimbingan klasikal implementasi cinta lingkungan kepada anak-anak panti asuhan dan meminta izin terkait pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya pada pukul 13.00-17.00 dilaksanakan kegiatan bimbingan klasikal implementasi cinta lingkungan kepada anak-anak panti asuhan.

Kegiatan menanam pohon disekitar tempat tinggal adalah salah satu bentuk menanamkan rasa cinta kepada lingkungan bagi anak-anak. Melalui penanaman pohon ini anak-anak mendapatkan pemahaman manfaat dari lingkungan sekitar yang asri dan sejuk. Selain menciptakan lingkungan yang asri dan udara yang bersih disekitar, menanam pohon juga dapat menghasilkan buah yang kita tanam.

Kegiatan ini diikuti antusias oleh anak-anak di panti asuhan tersebut, anak-anak tidak hanya diberikan pengalaman yang berbeda melalui video-video tentang dampak-dampak kerusakan lingkungan yang bisa terjadi akibat tidak adanya kepedulian kita. Motivasi yang kuat, inovasi serta kreativitas dalam menciptakan peluang bisnis yang bisa dijalankan peluang bisnis yang bisa dijalankan harus berdampak positif kepada masyarakat. Mahasiswa yang ingin menjadi seorang pebisnis diharapkan tidak saja melihat sebuah bisnis dari sisi keuntungan pribadi tetapi juga harus bisa melihat keuntungan, kebutuhan dan dampak sosial dari kegiatan bisnisnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Partisipasi anak-anak dalam kegiatan ini sangat antusias, dan mereka tidak hanya mendapatkan pengalaman langsung melalui bimbingan klasikal tetapi juga melalui pemutaran video tentang dampak kerusakan lingkungan. Kegiatan menanam pohon diharapkan tidak hanya menciptakan lingkungan asri dan bersih, tetapi juga memberikan pemahaman bahwa menanam pohon dapat menghasilkan manfaat positif, seperti buah yang dapat dikonsumsi. Selain itu, kegiatan ini mengajak mahasiswa untuk memiliki motivasi kuat, inovasi, dan kreativitas dalam menciptakan peluang bisnis yang berdampak positif pada masyarakat. Penting bagi mahasiswa yang ingin menjadi pebisnis untuk tidak hanya fokus pada keuntungan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan keuntungan, kebutuhan, dan dampak sosial dari kegiatan bisnisnya. Keseluruhan, kegiatan ini berhasil menyampaikan pesan cinta lingkungan dan memberikan pengalaman yang berharga kepada anak-anak di panti asuhan.

DAFTAR REFERENSI

- Dianasari, A, dkk (2021). *Pengembangan Materi Layanan Klasikal dalam Bimbingan Belajar pada Pembelajaran Abad 21*. *Journal Teknologi Pendidikan*, Vol: 09/01 Juni 2021.
- Erwati Aziz, (2013). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farozin, M. (2021). *Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP*. *Journal Cakrawala Pendidikan*, Februari Tahun XXXI No 1 Hal 143-156.
- Firman, (2018). *Strategi dan Pendekatan Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0*.
- Hidayah, dkk. (2019). *Layanan Bimbingan Klasikal tentang Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pontianak*.